



Judul : Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto
Tanggal : Kamis, 21 Desember 2017
Surat Kabar : Koran Tempo
Halaman : 8

KETUA UMUM PARTAI GOLKAR AIRLANGGA HARTARTO: **Kami Tak Punya Banyak Waktu**

Airlangga Hartarto langsung tancap gas setelah dikukuhkan sebagai Ketua Umum Partai Golkar, kemarin. Ia mengajak semua kader Golkar bersatu kembali memperbaiki dan memulihkan kondisi partai yang sedang terpuruk. "Saat ini tidak ada kubu-kubuan," ujarnya. Airlangga mengatakan tugas pertama yang akan dilakukannya adalah membentuk kepengurusan baru di bawah komandonya.

Anda akan mengakomodasi semua faksi di kepengurusan?

Kami sudah berfusi menjadi Golkar. Golkar terdiri atas banyak kader. Tentu yang terbaik yang akan diakomodasi karena saat ini kami tak punya banyak waktu dengan agenda pilkada serentak 2018 serta pileg dan pilpres 2019. Saya yakin dengan

tokoh muda dan politikus kuat banyak di Golkar.

Anda mendapatkan hak revitalisasi. Akan memotong jumlah kepengurusan saat ini?

Revitalisasi bukan jumlah, melainkan fokus di pilkada, pileg, dan pilpres. Kalau main bola, kami tak bisa bertahan, tapi harus pada posisi menyerang. Untuk menyerang, kami harus *set* pemain berbeda, *striker* semua. Begitu juga dengan kepengurusan.

Tema munaslub adalah "Golkar Bersih dan Bangkit".

Akan mengambil kepengurusan yang bersih dari masalah hukum?

Kami harus mengedepankan asas praduga tidak bersalah.

Tak ada beda dengan kepengurusan Setya Novanto, dong?

Kami tidak bisa bias juga mengambil keputusan tanpa proses yang jelas.

Yang jelas, saya akan mempersiapkan kader muda untuk mengisi proses politik sepanjang 2019-2024.

Jadi, artinya bersih itu dalam hal apa?

Tata kelola pemerintahan yang baik, transparansi. Mengedepankan keterbukaan politik dalam proses di DPR. Seperti produk di hulu, dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Kami awasi dan membuka ke publik setiap perencanaan, pengawasan. Sehingga tidak ada korupsi. Itu yang akan kami dorong.

Kapan kepengurusan Golkar dan Ketua DPR akan diumumkan?

Januari. Masih ada waktu.

Anda akan melepas jabatan menteri?

Itu hak prerogatif Presiden Joko Widodo.

● HUSSEINABRI